

BAB V

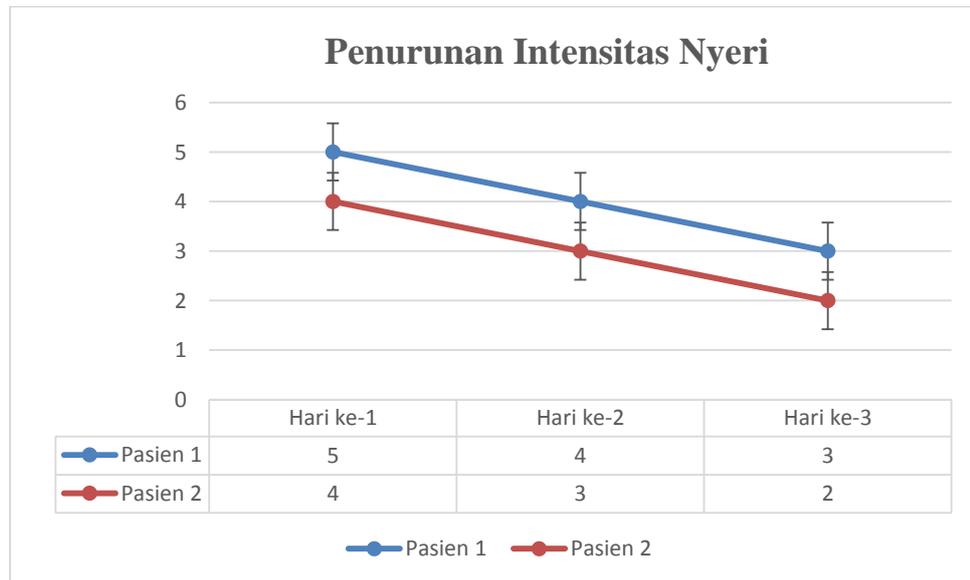
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi laparotomi atas indikasi peritonitis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparotomi dengan tindakan teknik nonfarmakologi guided imagery. Hasil pengkajian pada pasien 1 mengatakan nyeri pada luka post operasi laparotomi pada luka post operasi, nyeri seperti tertusuk – tusuk, nyeri menghilang saat tidur, nyeri hilang timbul dan berlangsung sekitar ± 15 menit, nyeri semakin bertambah saat ia banyak bergerak, dengan skala nyeri 5, pasien tampak meringis menahan nyeri, pasien tampak gelisah. Pasien mengatakan takut bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien tampak berhati-hati saat akan merubah posisi. Tampak suami pasien mendampingi dan menemani pasien diruangan. TD : 120/80, HR : 112x / menit. Pada pasien 2 mengatakan nyeri pada luka bekas operasi pada abdomen dengan skala nyeri 4 dirasakan seperti ditusuk-tusuk, nyeri tidak menjalar dan hilang timbul serta berlangsung ± 10 menit. Wajah pasien tampak meringis, nyeri dirasakan bertambah saat pasien mencoba untuk merubah posisi, pasien mengatakan takut untuk bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien mengatakan semalam sulit tidur dengan nyenyak dikarenakan nyeri yang tiba-tiba muncul. Tampak keluarga mendampingi pasien saat diruang perawatan. TD: 130/90, HR : 117x/ menit. masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Implementasi yang telah dilakukan pada kedua pasien sama, yaitu memberikan teknik nonfarmakologi guided imagery (imajinasi terbimbing).
2. Adapun efektifitas pemberian teknik nonfarmakologi guided imagery dalam penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. Terdapat perbedaan

antara sebelum dan sesudah diberikan teknik guided imagery selama 3 hari, dibuktikan dengan menggunakan skor *Number Rating Scale* pada grafik skala nyeri berikut :



B. Saran

1. Bagi Penulis

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan manajemen nyeri pasien dengan peritonitis post laparatomi

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Umum Dr. H Abdul Moeloek khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Dr. H Abdul Moeloek.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembaharuan ilmu kesehatan dan keperawatan tentang gambaran asuhan keperawatan post operasi pada kasus peritonitis post laparatomi.